

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian pada masa sekarang sangat memengaruhi sejumlah perusahaan untuk melakukan berbagai macam strategi guna memastikan kinerja perusahaan selalu dalam kondisi yang baik dan stabil. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika memiliki kinerja keuangan yang baik juga. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menentukan sebuah keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya adalah dari aspek keuangan. Keuangan perusahaan merupakan aspek penting yang digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam menilai kinerja suatu perusahaan diperlukan alat ukur guna mendapatkan informasi yang relevan. Agar mendapatkan informasi yang relevan maka diperlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya guna mengetahui perkembangannya finansialnya.

Para manajer diharapkan selalu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dan menarik para pemegang saham yang masih belum yakin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Selain itu dengan melakukan pengukuran pada kinerja perusahaan diharapkan hasil dari pengukuran tersebut dapat mendukung penyajian laporan keuangan, sehingga pengguna laporan dapat dengan mudah membuat sebuah keputusan baik digunakan untuk investasi maupun untuk melakukan perencanaan perbaikan pada kinerja perusahaan. Kinerja keuangan ini juga menjadi penentu ukuran

keberhasilan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin kecil resiko investasi yang ditanggung dan semakin besar tingkat pengembalian saham yang diperoleh. Hal tersebut memiliki dampak semakin banyaknya investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan, sehingga harga saham perusahaan akan cenderung bergerak naik

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan bukan hal yang mudah, karena terdapat alat ukur penilaian yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah (Christiana dan Hartanto, 2019: 54). EVA merupakan salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) perusahaan (Sumarsan, 2013: 131). Jika kinerja manajemen baik atau efektif maka akan terlihat pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Kelebihan EVA adalah EVA memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah (*value added*) dengan memperhitungkan biaya modal sebagai konsekuensi investasi dan dapat digunakan sebagai tolok ukur pemberian bonus kepada para karyawan.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pelayanan jasa transportasi, pada saat ini memang masih bersifat monopoli untuk di bidang perkeretaapian, namun perlu diperhatikan bahwa PT. KAI juga harus mempersiapkan rencana jangka panjang agar bisa bersaing dengan bidang transportasi lainnya. PT. Kereta Api Indonesia

(Persero) memiliki tanggung jawab selain menjalankan fungsi sosial dengan menjadi *agent of development* yang mendukung program pemerintah di bidang transportasi dengan menyediakan sarana dan pelayanan penggunaan kereta api yang baik kepada para konsumen, juga harus memiliki peran sebagai *business entity* yang melaksanakan fungsi komersial dalam memberikan kontribusi kepada negara melalui pemberian dividen dan pajak. Dalam hal ini PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dituntut untuk memberikan dan menyediakan pelayanan secara baik kepada masyarakat pengguna, karena kebutuhan akan jasa transportasi yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat masih sangat diperlukan hingga saat ini.

Banyaknya permintaan dan pengguna transportasi kereta api maka PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terus mengalami peningkatan aset disetiap tahunnya. Meskipun aset ini tidak bisa dijadikan satu-satunya indikator untuk melihat kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Namun pada umumnya perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dan sehat pasti di ikuti dengan kepemilikan aset yang besar juga, dengan diimbangi peningkatan kinerja keuangan yang baik untuk selalu mendapatkan laba atau keuntungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Menilai Kinerja Keuangan PT. Kereta Api Indonesia Persero Menggunakan Metode *Economic Value Added* Tahun 2018 – 2022”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada studi ini mempunyai tujuan untuk Menilai Kinerja Keuangan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. KAI (Persero) selama tahun 2018 – 2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dengan cara ini, penelitian dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan apa yang mereka pelajari di kelas. Penelitian selanjutnya diharapkan akan didasarkan pada penelitian ini.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mempergunakan temuan penelitian ini untuk lebih memahami kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan EVA. Hal ini akan membantu mereka mengambil keputusan yang tepat mengenai strategi keuangan di masa depan.

c. Bagi Universitas

Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bacaan, serta sumber daya bagi para peneliti selanjutnya.